

**PERKAWINAN BEDA AGAMA DALAM PERSPEKTIF  
IMAM ASY-SYAFI'I**

**(Studi Analisis Tentang Surat al Baqarah ayat: 221)**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**SAIFUL BAHRI**

---

**NIM/NIRM : 102201161 / 2010.4.010.0203.1.00807**

---

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID**

**FAKULTAS SYARI'AH**

**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYAH (AS)**

**PAITON PROBOLINGGO**

**2014**

**PERKAWINAN BEDA AGAMA DALAM PERSPEKTIF  
IMAM ASY-SYAFI'I**

**(Studi Analisis Tentang Surat al Baqarah ayat: 221)**

**Skripsi**

**Diujukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat**

**Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1)**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

**Dalam Ilmu Hukum Islam (S.Sy.)**

**Pada Fakultas Syari'ah**

**Institut Agama Islam Nurul Jadid**

**Paiton Probolinggo**

**OLEH:**

**SAIFUL BAHRI**

---

**NIM/NIRM : 102201161 / 2010.4.010.0203.1.00807**

---

**INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID**

**FAKULTAS SYARI'AH**

**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYAH (AS)**

**PAITON PROBOLINGGO**

**2014**

**NOTA DINAS:**

Hal : **Persetujuan Munaqasyah**

Kepada Yth.  
**Bapak Dekan Fakultas Syari'ah**  
**Institut Agama Islam Nurul Jadid**  
di-  
**Nurul Jadid**

**Assalamu'alaikum War. Wab.**

Setelah kami baca dan teliti secara seksama serta telah diadakan perbaikan sebagaimana acuan serta petunjuk, kami selaku pembimbing menerangkan bahwa Skripsi saudara:

Nama : **SAIFUL BAHRI**  
NPM/NIMKO : **102201161 / 2010.4.010.0203.1.00807**  
Fakultas : **Syari'ah**  
Jurusan : **Ahwal Al-Syakhshiyah (AS)**  
Judul Skripsi : **Perkawinan Beda Agama Dalam Perspektif Imam Asy-Syafi'i (Studi Analisis Tentang Surat al Baqarah ayat: 221)**

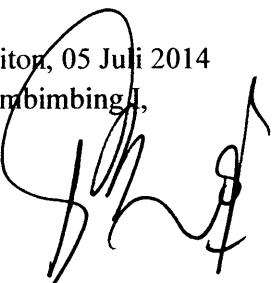
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Untuk itu kami mengharap agar segera dimunaqasyahkan.

Demikian atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum War. Wab.**

Paiton, 05 Juli 2014

Pembimbing I,

  
**KH. MOH. ROMZI, S.H., M.H.I**

Pembimbing II,

  
**FARIBY, MH**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh **SAIFUL BAHRI** dengan judul “**Perkawinan Beda Agama Dalam perspektif Imam Syafi’i (Studi Analisis Surat al-Baqarah Ayat: 221)**” Diterima/disetujui oleh sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo untuk memenuhi tugas dan melengkapi beban studi Satuan Kredit Semester (SKS) Program Strata Satu (S1) Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah (AS) pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Juli 2014



### Tim Penguji:

1. Penguji Utama: **Drs. H. MOH. MONIR, M.Pd.I.**

(  )

2. Ketua Penguji : **FAIZIN, M.Pd.I.**

(  )

3. Sekretaris Penguji: **BASHORI ALWI, M.SI**

(  )

# **PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah saya:

Nama : **SAIFUL BAHRI**  
Tempat Tanggal Lahir : Situbondo, 5 Nofember 1991  
NPM/NIMKO : 102201161 / 2010.4.010.0203.1.00807  
Fakultas : Syari'ah  
Jurusan : Al-Ahwal Al-Syakhshiyah (AS)  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Alamat Lengkap : Dsn. Pesisir Ds. Malandingan Kec. Malandingan Kab. Situbondo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Naskah Skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan sepanjang pengetahuan saya. Penelitian tentang **“Perkawinan Beda Agama Dalam Perspektif Imam Syafi’i (Studi Analisis Surat al Baqarah Ayat: 221)”**. Sebagaimana judul skripsi ini belum pernah dilakukan dan ataupun ada mungkin hanya sebatas judul akan tetapi berbeda masalahnya.
2. Naskah skripsi ini menurut saya sangat penting untuk dilakukan penelitian, mengingat ada beberapa kerancuan yang belum terselesaikan dan kerancuan tersebut banyak dikonsumsi masyarakat, sehingga sampai mengadakan penelitian sebagaimana yang saya lakukan.
3. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi saya plagiat (menjiplak/tidak asli), maka saya siap menerima sanksi yang sudah disepakati oleh pihak tersebut.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sebenarnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian pernyataan saya ini agar dimaklumi oleh semua pihak.

Paiton, 05 Juli 2014  
Saya yang menyatakan,



## MOTTO

فَاطْفَرْ بِذَاتِ الدّيْنِ

Carilah Perempuan Yang Agamanya Kuat

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan:



*Aku persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang banyak memberikan jasa, semangat hidup dan arti hidup yang sebenarnya :*

1. *Sang Pencerah Dunia "Nabi Muhammad Rasulullah SAW) yang tak pernah berhenti mencurahkan syafa'atnya untuk seluruh alam.*
2. *Semua Guru-Guru yang karenanya, kucuran ilmu terus mengalir dalam jiwa dan hati.*
3. *Abu "SAHURJ", Umi "SITI RUKBA", yang karenanya aku bisa melihat sinar mentari dan melihat indahnya dunia.*
4. *Semua keluarga, yang selalu mencurahkan kebahagiaan tak bercepi.*
5. *Sang Penyejuk hati, kawan kawan sambungan*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang dengan rahmat dan taufik-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini .

Sholawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai makhluk pilihan Allah yang terbaik. Dan dengan ilmu-ilmu serta ajarannya, telah menjadikan kita manusia yang *tafaqquh fid di>n*.

Skripsi yang berjudul “**Perkawinan beda agama dalam perspektif imam syafi’I (studi analisis surat al baqarah ayat: 221)**” penulis susun untuk memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar S1 pada Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Nurul Jadid (IAINJ) Paiton Probolinggo.

Di awal penulisan skripsi ini, sulit rasanya untuk melangkah, karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Meskipun dengan penuh keraguan, penulis mencoba meyakinkan diri, bahwa siapa yang mau berusaha pasti akan dibukakan jalan oleh Allah SWT. Keyakinan tersebut akhirnya mengantarkan penulis menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan yang diberikan berbagai pihak, yang secara intensif sehingga membawa penulis kepada suatu pengalaman dan pengetahuan baru dalam menyusun sebuah karya ilmiah. Dan ini merupakan suatu keniscayaan penulis, oleh karena itu sebagai ta’zim penulis untuk banyak mengahaturkan banyak terima kasih, terutama kepada pembimbing penulis, **KH. Moh. Romzi, S.H., M.HI** dan **Bapak Faridy, MH**. Yang dengan sabar dan gigih, meluangkan waktu beliau di tengah-tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan serta nasehat-nasehat yang bermanfaat dalam studi dan proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. KH. Moh. Zuhri Zaini, BA. selaku Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo serta semua jajaran Pengasuh NJ. Disini penulis bisa menimba ilmu dengan baik, bisa merasakan nikmatnya ilmu dan hausnya hati akan ilmu.
2. Bapak Dr. H. A. Malthuf Siroj, M.Ag. selaku Rektor IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo, yang memberikan peluang penulis untuk melakukan studi di perguruan tinggi ini.
3. KH. Moh. Romzi, SH.,M.HI. selaku Dekan Fakultas Syari’ah IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

4. Semua Dosen Syari'ah di IAI Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
5. Orang tua penulis "Sahuri" juga mertua ibuda tercinta "siti rukba" yang telah banyak memberikan dorongan baik materiil maupun spiritual. Juga berkat do'a mereka penulis bisa menjadi seperti sekarang ini. Ta'zim Nanda buat Abah, Umi, dan orang yang aku sayang.

Penulis mengakui, penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta banyak kelemahan-kelemahan sehingga harapan penulis kritik dan saran dari berbagai pihak adalah merupakan kelengkapan skripsi ini. Akhirnya penulis hanya memanjatkan do'a semoga semua pihak yang telah membantu penulis, diberi balasan oleh Allah, karena hanya Allah-lah yang berhak membalas semua amal yang hamban-Nya lakukan. Amin.

Paiton, 05 Mei 2014  
Penulis,

**SAIFUL BAHRI**

## ABSTRAK

Saiful Bahri . 2014. "Perkawinan beda agama dalam perspektif amam asy-syafi'i (studi analisis tentang surat al baqarah ayat: 221" Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah (AS), Fakutas Syari'ah, Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

**Kata Kunci:** perkawinan, beda, agama.

Dalam prakteknya tidak sedikit adanya hubungan muda-mudi yang berbeda agama yaitu muslim dengan non muslim. Hubungan itu tidak menutup kemungkinan sampai pada jenjang pernikahan. Masalah yang muncul, bagaimana pendapat Asy-Syafi'i tentang perkawinan antar agama? Bagaimana metode istinbath hukum Asy-Syafi'i tentang perkawinan antar agama? Penulisan ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan penelitian kepustakaan (*Library research*). Sedangkan Pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Adapun data primer yaitu karya Asy-Syafi'i yang berhubungan dengan judul di atas di antaranya: (1) *Al-Umm*, dan *al-Risalah*. Sedangkan data sekunder, yaitu literatur lainnya yang relevan dengan judul di atas. Sebagai teknik pengumpulan data menggunakan teknik *library research* (penelitian kepustakaan), dengan analisis data kualitatif.

Hasil dari pembahasan dapat diterangkan bahwa dalam perkawinan antar agama menurut Imam Syafi'i, laki-laki muslim tidak boleh menikah dengan wanita non muslim dengan alasan surat al-Baqarah 221: *walā tankihul musyrikāti hattu yukminna walāmatun mu'minatun khairun min musyrikatin walau a'jabatkum*. Wanita muslimah tidak boleh menikah dengan laki-laki non muslim dengan alasan surat al-Baqarah 221: *walā tankihul musyrikīna hattu yukmi u walā'abdun mu'minun khairun min musyrikin walau a'jabakum*. Laki-Laki muslim tidak boleh menikah dengan wanita non muslim kecuali dengan wanita non muslim yang berasal dari ahli kitab. Menurut al-Syafi'i yang dimaksud dengan ahli kitab tersebut adalah keturunan Bani Israil atau orang-orang yang berpegang teguh pada kitab Taurat pada masa Nabi Musa dan orang-orang yang berpegang teguh pada kitab Injil pada masa Nabi Isa. Sedangkan *Istinbath* hukum al-Syafi'i yang membolehkan laki-laki muslim menikah dengan wanita non muslim dari ahli kitab didasarkan atas di *takhsis* surat al-Baqarah ayat 221 oleh surat al-Maidah ayat 5. Adapun ahli kitab yang dimaksud oleh al-Syafi'i hanya terbatas kepada keturunan Bani Israil atau orang-orang yang berpegang teguh pada kitab Taurat pada masa Nabi Musa dan orang-orang yang berpegang teguh pada kitab Injil pada masa Nabi Isa.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	v
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	viii
<b>ABSTRAK .....</b>	x
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xi
<b>DAFTAR TRANSLITERASI .....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Ruinusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Definisi Konsep .....	13
H. Penelitian Terdahulu .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	18
A. Tinjauan Umum Tentang Perkawinan .....	18
1. Pengertian Perkawinan .....	18
2. Dasar-Dasar Hukum Perkawinan.....	20
3. Syarat-Syarat Dan Rukun-Rukun Perkawinan .....	25
4. Hikmah Perkawinan .....	29
B. Tinjauan Tentang Perkawinan Beda Agama .....	31
1. Pengertian Perkawinan Beda Agama .....	31
2. Pendapat Ulama' Tentang Perkawinan Beda Agama .....	33

C. Tinjauan ushul fiqhi dan qowaидul fiqhi tentang perkawinan beda agama .....	42
1. Tinjauan Ushul Fiqhi Tentang Perkawinan Beda Agam.....	42
2. Tinjauan Qowaيدul Fiqhi Tentang Perkawinan Beda Agama.....	45
<b>BAB III PENDAPAT ASY-SYAFI'I TENTANG PERKAWINAN BEDA AGAMA .....</b>	<b>47</b>
A. Sekilas Tentang Asy-Syafi'i .....	47
1. Biografi Asy-Syafi'i.....	47
2. Pendidikan Asy-Syafi'i .....	49
3. Karya-Karya Asy-Syafi'i.....	51
4. Metode Istimbah Hukum Asy-Syafi'i.....	52
B. Sekilas Tentang Al-Musyrikat Dalam Surat Al-Baqarah Ayat: 221 ..	59
1. Definisi Al-Musyrikat .....	59
2. Pendapat Asy-Syafi'i Tentang Al-Musyrikat .....	59
3. Pendapat Asy-Syafi'i Tentang Al-Musyrikat Dalam Surat Al-Baqarah Ayat: 221 Tentang Perkawinan Beda Agama.....	61
<b>BAB IV ANALISIS PENDAPAT ASY-SYAFI'I TERHADAP PERKAWINAN BEDA AGAMA.....</b>	<b>72</b>
A. Analisa Penafsiran Asy-Syafi'i Terhadap Surat Al-Baqarah Ayat 221 Tentang Perkawinan Beda Agama .....	72
B. Metode Istimbah Hukum Asy-Syafi'i Terhadap Surat Al-Baqarah Ayat: 221 Tentang Perkawinan Beda Agama .....	88
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran-Saran .....	96

#### **DFTAR PUSTAKA**

# **TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

## **A. PENGERTIAN TRANSLITERASI**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkapnya.

## **B. PRINSIP PEMBAKUAN**

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicari padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar satu-satu “lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum.

## **C. RUMUSAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin meliputi:

1. Konsonan;
2. Vokal (tunggal atau rangkap);
3. Maddah;
4. Ta'marbuta;
5. Syaddah;
6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)
7. Hamzah;
8. Penulisan kata;
9. Huruf capital;
10. Tajwid.

Berikut ini penjelasannya secara berurutan:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

Arab		LATIN	
Kon	Nama	Kon	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
س	Sa	S	Es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H}	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	.....	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal (tunggal atau rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### ✓ Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
	Fathah	aa
	Kasrah	ii
	Dammah	uu

✓ Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ي	Fathah dan ya	ai	a dan i	Haula
,	Fatahah dan wawu	uu	a dan u	Kaifa

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama	Contoh
/س	Fathah dan alif/ya	a>	a dan garis di atas	qa>la
س	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas	qi>la
و	Dammah dan ya	u>	u dan garis di atas	qu>lu>

4. Ta' Marbut}ah

- ✓ Ta' marbut}ah hidup yaitu yang terdapat harkat fathah atau dammah, transliterasinya adalah: t (te).
  - ✓ Ta' marbut}ah mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah: h (ha).
  - ✓ Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbut}ah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbut}ah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).
- Contoh: Raudah al-atfal, Raudatul atfal, al-madhabah al-munawwarah.

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh: Nazzah.

6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah atau qomariyah)

Kata sandang dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "J". Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Ditransliterasikan sesuaikan dengan bunyinya, yaitu huruf "J" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: ar-rajulu, asy-syamsu, as-sayyidatu.

- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh: al-jalalu, al-qalamu. Baik Syamsiyah atau qamarinya, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

## 7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak diawal kata, ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh: ta'khuzuma, an-nau', akala.

## 8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan. Maka dalam translitersinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh: Wa anna Allaha lahu Khai ar-raziqin, wa annallaha lahu khairarraqiqin.

## 9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam translitersi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku di EYD, diantranya: menulis awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahui kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa Rasul.

Huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh: Nasrun minallah

## 10. Tajwid.

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, persempian pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.